

APPENDIXES

Appendix 1. Expert Judgment Sheet

VALIDATION SHEET (LEMBAR VALIDASI PERTANYAAN WAWANCARA)

Identitas Instrumen

- Judul Penelitian : EFL Universities Students' Perception of Speaking Engagement: A Qualitative Case Study
- Nama Peneliti : Muhammad Rahmatullah
- Jenis Instrumen : Semi-Structured Interview
- Jumlah Pertanyaan : 19 pertanyaan
- Validator : Febi Ismiatun, S.Pd., M.P.d
- Bidang Keahlian : *Open speaking*
- Tanggal Validasi : Januari 26, 2026

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom skor yang sesuai.

Skala Penilaian:

- 1 = Sangat Tidak Sesuai
- 2 = Tidak Sesuai
- 3 = Sesuai
- 4 = Sangat Sesuai

Hasil Validasi Pertanyaan

No	Pertanyaan	1	2	3	4
1	Can you tell me about your experience learning speaking English in the debate class?	☐	☐	☐	☐
2	How do you usually feel when participating in speaking activities, such as debates or discussions?	☐	☐	☐	☐
3	How do you usually participate in speaking activities during class?	☐	☐	☐	☐
4	What do you do when you find speaking tasks difficult (for example, lack of vocabulary or ideas)?	☐	☐	☐	☐
5	Outside the classroom, what actions do you take to improve your speaking ability?	☐	☐	☐	☐
6	When preparing for a speaking or debate activity, how do you usually organize your ideas?	☐	☐	☐	☐
7	During speaking activities, how do you deal with mistakes or feedback from others?	☐	☐	☐	☐
8	Do you consciously think about grammar, vocabulary, or pronunciation while speaking? Why or why not?	☐	☐	☐	☐
9	How do you usually feel when you are asked to speak English in	☐	☐	☐	☐

11	Have you ever felt anxious, bored, or discouraged during speaking activities? How did it affect you?	☐	☐	☐	☐
12	How do you usually interact with your classmates during speaking or debate activities?	☐	☐	☐	☐
13	How does interaction with peers influence your willingness to speak English?	☐	☐	☐	☐
14	How does the lecturer's feedback affect your speaking engagement?	☐	☐	☐	☐
15	Do you take initiative during speaking activities? Can you give examples?	☐	☐	☐	☐
16	Have you ever tried to change or improve the way you learn speaking?	☐	☐	☐	☐
17	What personal strategies do you use to maintain your engagement in learning speaking English?	☐	☐	☐	☐
18	What helps you most to stay engaged in learning speaking English?	☐	☐	☐	☐
19	Is there anything else you would like to share about your experience in learning speaking English?	☐	☐	☐	☐

Komentar dan Saran Validator

Sebelum baik. versi bahasa Inggris dan bahasa Indonesia juga dicampur ditulis.

Kesimpulan Validasi

- ☒ Sangat layak digunakan
- ☐ Layak digunakan dengan revisi kecil
- ☐ Perlu revisi
- ☐ Tidak layak digunakan

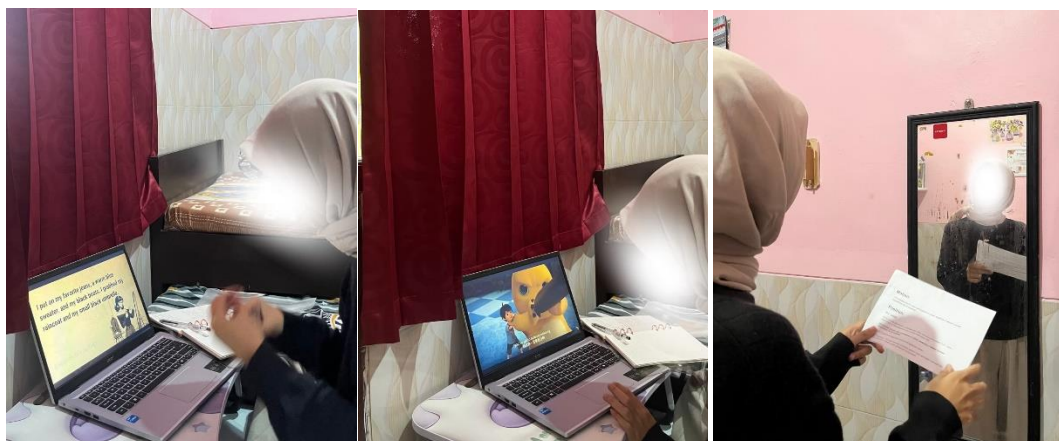
Tanda Tangan Validator

Validator:

Febi Ismiatun
(..Febi Ismiatun.....)
Nama Validator

Appendix 2. Participant Learning Activities

Participant F1:



Participant F2:



Participant M1:



Appendix 3. Interview Transcript

Transcript F1

(0:04 - 0:18)

R: Oke, jadi assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

F1: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.

R: Jadi ini saya akan interview kamu.

(0:18 - 0:47)

R: Jadi sebelum interview mulai, aku mau jelasin dulu sekilas tentang penelitianku ya.

Jadi penelitianku itu tentang cara bagaimana mahasiswa, terutama yang di semester empat, itu membuat dirinya tertarik belajar bahasa Inggrisnya. Itu, jadi kayak, gimana sih cara kamu biar tertarik belajar bahasa Inggris, gitu.

(0:50 - 1:10)

R: Dalam interview ini nggak ada jawaban salah atau benar, jadi kamu jawab sebisamu aja. Terus kalau misalnya kamu nggak mau jawab atau mau berhenti di tengah jalan interview juga nggak apa-apa. Untuk jawabanmu ini nanti yang tau cuma aku sama dosenku kok, jadi aman aja.

(1:11 - 1:38)

R: Oke. Mungkin itu aja, langsung kita mulai atau gimana ini? Apa kamu butuh waktu dulu? F1: Langsung mulai nggak apa-apa.

R: Oke, yang pertanyaan pertama, bisa jelasin nggak gimana pengalamanmu belajar bahasa Inggris di kelas debate?

F1: Bisa, jadi menurut saya kan belajar speaking in the class debate itu menarik karena membuat saya lebih aktif.

(1:39 - 2:06)

F1: Jadi ketika berbicara bahasa Inggris, kayak kita tuh disuruh mau nggak mau harus ngukapin pendapat gitu loh, Kak. Terus kelas ini juga melatih saya untuk berpikir kritis, itu sih seru, menyenangkan, debate itu.

R: Oh, berarti kamu sering aktif ya di kelas?

F1: Ya, nggak aktif tapi mencoba untuk aktif sih.

(2:06 - 2:26)

R: Oke, oke. Bisa jelasin nggak kayak gimana perasaanmu waktu praktek di kelas, contohnya kayak tiba-tiba dipanggil gitu. Apa kamu merasa percaya diri atau kayak panik atau gimana?

F1: Nah, ada perasaan gugup sih kayak cemas takut gitu.

(2:26 - 2:39)

F1: Tapi kalau saya cemas itu biasanya kata-kata bahasa Inggris di otak saya tuh hilang. Jadi saya berusaha buat nggak apa-apa, neutralin perasaan terus berusaha jawab sepiasanya. Cemas tapi berusaha tenang.

(2:42 - 3:00)

R: Tadi kamu bilang kesulitan itu kayak nyari kata-kata dalam bahasa Inggris ya?

F1: Iya.

R: Kira-kira ada contoh lain nggak selain itu? Atau mungkin itu aja?

F1: Kalau saya itu aja sih, kak. Kekurangannya vocab dalam otak.

(3:02 - 3:18)

R: Oke. Nah, kan kamu waktu misalnya kamu disuruh maju terus kamu bingung. Kira-kira kamu ngapain di situ? Apa kamu cuma diam aja atau gimana?

F1: Kalau menurut pengalaman saya sejauh ini saya tetap ngomong sih sebisa saya.

(3:22 - 3:43)

R: Apa nggak minta tolong sama teman gitu atau berusaha sendiri?

F1: Berusaha sendiri.

R: Di luar kelas Inggris debate, kamu improve speakingmu itu pakai apa? Kayak gimana? Belajarmu di luar kelas?

F1: Belajar sendiri di kos. Biasanya saya itu suka.

(3:43 - 3:51)

F1: Sebelumnya kan umumnya besok dikasih tau ya. Kayak besok ada kelas debate lah. Itu saya prakteknya itu di depan kaca.

(3:51 - 4:01)

F1: Kayak sendirian di kamar kelas gitu. Kayak ngomong-ngomong sendiri. Kalau nggak gitu ya nonton konten Youtube tentang kayak belajar speaking.

(4:01 - 4:21)

F1: Itu yang aku lakuin dari semester 1 sih. Nonton konten Youtube.

R: Oh iya-iya. Kebiasaannya. Bagus sih itu. Apa kamu nggak ada kayak teman-teman belajar gitu? Berarti apa kamu cuma belajar bahasa Inggris itu sendirian aja? Kayak di depan kaca?

F1: Ya, kalau praktek itu lebih sering sendiri.

(4:21 - 4:32)

F1: Tapi kalau sama teman-teman sekelas itu biasanya kita ngomong bahasa Inggris di lingkup kelas atau di lingkup kampus. Kalau ketemu itu kayak kita ngomong bahasa Inggris gitu sih kak. Kayak nyoba-nyoba.

(4:38 - 4:59)

R: Udah berapa kali sih selama semester ini di kelas English Debate ada kegiatan berbicara? Kayak praktek speaking gitu?

F1: Kalau di kelas debate ini baru tiga kali.

R: Kamu udah pernah maju? Kayak kepilih gitu?

F1: Belum. Giliran saya baru minggu depan.

(5:07 - 5:36)

R: Berarti belum pernah praktek di kelas ya? Emang agak sulit sih kalau di English Debate itu.

F1: Ya, kalau debate belum. Cuma kalau yang public speaking sebelumnya itu udah pernah.

Semester dua sama tiga itu sering.

R: Jadi aku mau tanya pengalamanmu sebelum-sebelumnya. Misalnya kalau kamu mau disuruh maju, itu kamu nyiapin apa aja?

F1: Nyiapin poin-poinnya.

(5:38 - 5:48)

F1: Dan itu tak tulis. Karena kalau aku nulis itu keinget gitu loh di otak. Momen-momen besok kayak materi ini ya, aku bakal nulis poin-poinnya dan nanti aku kembangin pas harinya.

(5:49 - 6:05)

R: Oh, jadi kamu kayak bawa notes ke depan gitu ya?

F1: Ya, cuma poin-poinnya aja. Enggak seluruh teks.

R: Waktu kamu maju gitu, terus kan kayak ada yang misalnya salah grammar, terus kalau misalnya ada yang ngasih betulin kamu.

(6:05 - 6:31)

R: Kalau kamu itu gimana caramu mengatasinya? Apakah kamu dengan tenang ngeiyakan atau ngasih alasan sendiri?

F1: Kalau tentang pronon gitu ya, saya juga ngerasa pronon saya kadang salah, terus dibetulin itu saya malah seneng Kak. Soalnya saya masih lemah di pronon. Saya kan takut pronon nggak jelas itu orang-orang malah nggak pahamkan apa yang saya bilang.

(6:31 - 6:51)

F1: Nah kalau dibetulin malah seneng sih. Jadi tau kalau salah gitu.

R: Ketika kamu ngomong di depan itu kamu ngomong seponatan atau kayak mikir kayak aku harus ngomong ini ini sesuai grammar atau asal ngomong aja? Yang penting audience paham.

(6:52 - 7:03)

R: Asal ngomong dulu. Kan Pak Yahya itu bilang ya kalau ngomong itu yaudah ngomong aja, nggak usah mikirin grammar dulu. Jadi asal ngomong.

(7:07 - 7:20)

R: Jadi lebih sering ngomong langsung ya tanpa kayak kalimat yang sesuai gitu. Yang penting ngomong kan kamu berarti?

F1: Masih nyoba yang penting ngomong gitu.

(7:22 - 7:38)

R: Gimana perasaanmu ketika kamu di tiba-tiba gitu dipilih sama dosen disuruh maju ke depan?

F1: Gugup sih. Itu mesti hukup ada. Cuma yaudah maju aja terus ngomong sebisa mungkin.

(7:41 - 8:22)

R: Berarti kamu sempat nolak apa nggak kalau misalnya disuruh gitu?

F1: Nggak. Sejauh ini nggak pernah nolak sih, Kak.

R: Apa yang membuatmu jadi percaya diri ketika ngomong di depan? Apa kamu merasa percaya diri kalau misalnya ngomong di depan?

F1: Aslinya kalau percaya diri itu nggak. Tapi karena Ma'am Febty kan ngajarin kayak harus bisa. Soalnya kita kan mahasiswa bahasa Inggris ya. Jadi mau nggak mau harus bisa. Nah dari kata-kata Ma'am Febty itu kita tuh mahasiswa bahasa Inggris guys. Jadi kita harus bisa ngomong di depan orang. Itu yang bisa membuat motivasi saya kayak percaya diri gitu.

(8:23 - 8:36)

R: Jadi mau nggak mau harus percaya diri. Berarti kayak terpaksa gitu? Atau emang kamu gimana ya?

F1: Nggak terpaksa sih. Justru seneng.

(8:37 - 9:27)

R: Oh karena kamu suka ada kesempatan bicara bahasa Inggris gitu, Kak?

F1: Ya. Soalnya saya pengen lancar berbicara bahasa Inggris.

R: Oh jadi ada motivasi sendiri ya berarti ya?

F1: Ya.

R: Kan kamu tadi bilang kayak gugup gitu kan. Kira-kira itu ngefek ke dirimu nggak? Kayak contohnya gini. Waktu maju itu sering gugup gitu. Jadi kayak cuma waktu

ngomong bahasa Inggris aja atau emang ketika kamu selalu maju ke depan itu selalu gugup?

F1: Kalau selalu maju itu selalu ada rasa gugupnya.

R: Jadi emang kayak udah hal biasa gitu ya kalau mau maju?

F1: Ya. Nervous. Udah biasa itu.

(9:29 - 10:55)

R: Kalau misalnya di kelas itu gimana kamu interaksimu sama teman-teman sekelas gitu? Apakah sering kayak ngobrol di dalam bahasa Inggris atau kamu lebih sering kayak diem aja di kelas?

F1: Kalau di kelas kita sering diskusi sih. Soalnya di reading, di linggu, sama di debat itu sering kayak coba ngomong sama sebelahmu. Nah itu kita pakai bahasa Inggris. Jadi sering diskusi pakai bahasa Inggris kalau di kelas.

R: Kalau di luar?

F1: Kalau di luar masih banyakkkan bahasa Indo.

R: Oh, tapi tetap kayak berinteraksi kan?

F1: Ya. Masih tetap berinteraksi pakai bahasa Inggris.

R: Kira-kira nih kalau menurutmu temanmu ini ngaruh nggak sama kemauan kamu berbicara bahasa Inggris? Contohnya gini. Aku cuma mau ngomong sama si A gitu kalau misalnya. Apakah itu kamu kayak gitu atau sama bebas semua?

F1: Sama semua yang di kelas.

R: Berarti nggak terlalu ngaruh ya kalau misalnya si A nggak masuk kelas gitu terus kamu jadi pasif gitu? Nggak kan?

F1: Nggak.

R: Oke. Kalau misalnya kamu lagi praktek di depan nih terus tiba-tiba ada feedback dari dosen.

(10:56 - 11:31)

R: Nah, kira-kira gimana itu ngefek sama kamu? Kamu kayak merasa terbebani kah? Atau malah tambah tercerahkan?

F1: Tercerahkan. Soalnya feedback dari dosen tuh kayak ngebantu kesalahannya kita kan. Jadi kita bisa memperbaiki. Kalau nggak ada feedback tuh malah bingung. Kalau aku sih, Kak.

R: Soalnya kan ada beberapa nih. Ya banyak sih sebenarnya. Kayak kalau dapet feedback itu kayak takut malah kita mau maju.

F1: Ya, tapi juga ngebangun feedback dari dosen itu.

(11:32 - 12:00)

R: Berarti ngebantu banget ya?

F1: Iya.

R: Ketika di kelas speaking, sebelum-sebelumnya, bukan di debate aja ya, kamu sering aktif nggak? Bisa kasih contohnya, kayak kegiatannya, kayak ngapain aja?

F1: Kadang itu kayak ngejawab pertanyaan dari dosen. Biasanya kan dosen kayak nanya random ya sebelum kelas dimulai.

(12:00 - 12:04)

F1: Nah, itu saya coba jawab. Soalnya kadang nggak ada yang ngejawab. Diem aja.

(12:04 - 12:09)

R: Iya, iya. Semua kelas kayaknya kayak gitu deh.

F1: Nah.

(12:16 - 12:29)

R: Selama kamu belajar speaking nih, kan kamu pake belajar bicara di cermin, pake chatGPT tuh ya? sama nonton film bahasa Inggris.

F1: Iya.

(12:29 - 12:45)

R: Kira-kira kamu pernah ngubah nggak? Kayak contohnya nih. Kan contohnya kamu pake yang bicara cermin doang. Terus kalau menurutmu kayak nggak cocok gitu, kayak nggak ada improvement, kamu pernah ganti nggak?

F1: Nggak.

(12:46 - 12:52)

R: Atau cuma itu aja?

F1: Cuma itu. Soalnya itu malah ngebantu. Jadi nggak pernah ganti.

(12:54 - 13:19)

R: Jadi selama kuliah, selama belajar bahasa Inggris, kamu pake itu aja?

F1: Iya, praktik sendiri.

R: Kira-kira menurutmu apakah efektif? Kalau misalnya kamu belajar sendiri waktu praktek di kelas gitu. Apakah mengebantu atau kayak sama aja?

F1: Membantu. Membantu banget. Apalagi ditambah yang dari chatGBT voice itu. Itu membantu banget.

(13:24 - 13:47)

R: Kamu kan bicara sendiri di cermin, pake chatGBT, terus sama nonton film yang ada bahasa Inggris ya?

F1: Iya.

R: Apa yang membuat kamu tetap mau belajar walaupun tekniknya itu sama aja? Apa motivasimu? Contohnya ini. Kan aku suka nonton film.

(13:48 - 14:20)

R: Tapi film bahasa Inggrisnya itu kayak gimana? Contohnya ada genre khusus kah? Ada teknik gimana kah? Kalau misalnya ngomong di depan cermin nih, kamu misalnya ngomongnya itu ngomong apa? Kayak bahasan random kah? Apa ada yang sesuatu kah? Kayak jurhat sendiri atau gimana itu? Bisa jelasin gak?

F1: Kadang-kadang itu kalau praktek sendiri itu sesuai sama topik yang mau dibahas di kelas. Kalau public speaking dulu kan kita disuruh kayak jadi MC atau apa gitu kan. Nah itu saya praktek itu.

(14:20 - 14:38)

F1: Tapi terkadang juga hal random yang saya sukai. Kalau film itu lebih ke kayak kartun kayak baby boss itu loh. Ya aku suka kartun-kartun yang gak begitu berat sih alurnya buat bahasa Inggris itu.

(14:41 - 15:12)

R: Jadi kamu kalau misalnya belajar itu rata-rata kebanyakan pakai anu ya? Sesuai yang akan dipraktikin ya?

F1: Iya.

R: Oke. Kira-kira apa yang membuat kamu, apa alasan kamu aktif di kelas? Kan kamu tadi bilang kan gini kan.

(15:13 - 15:32)

R: Gak ada yang jawab di kelas. Nah kira-kira apa ada alasan sendiri kamu mau jawab duluan sebelum orang lain?

F1: Karena saya pingin bisa bahasa Inggris, bisa ngomong lancar gitu sih. Kayak kalau lihat orang bule ngomong bahasa Inggris itu kayak pingin.

(15:32 - 15:48)

F1: Pingin deh kayak itu lancar ngomong bahasa Inggrisnya gitu. Iya itu kayak motivasinya.

R: Kira-kira menurutmu kayak kan ini English Debate nih.

(15:48 - 16:04)

R: Kan mesti dikasih topik. Kalau misalnya ada topik yang kayak berat gitu, kamu tetap aktif atau enggak? Ada beberapa kayak contohnya nih. Kalau di English Debateku dulu itu ada yang bahas tentang politik.

(16:06 - 16:14)

R: Untuk politik sendiri kan aku enggak terlalu paham juga. Terus enggak terlalu suka. Jadi kayak minat ngomongku di kelas itu jadi kayak menurun gitu.

(16:14 - 16:26)

R: Kalau kamu apa kayak gitu? Atau emang bebas aja kalau misalnya kelas itu?

F1: Ya tetap. Emang ngerasa susah sih. Kalau politik itu vocabnya juga susah kan.

(16:27 - 16:51)

F1: Tapi di satu sisi itu kayak ngerasa senang soalnya bisa kenal vocab baru.

R: Mungkin itu aja dari pertanyaan untuk interviewee kali ini. Kira-kira ada yang mau kamu share enggak tentang pengalaman belajar speaking?

F1: Enggak ada.

(16:52 - 17:04)

R: Oke mungkin itu aja. Oh ya mau tanya nih. Kira-kira kalau misalnya ke depannya ada interview lagi, kamu mau enggak?

F1: Mau, boleh-boleh.

(17:05 - 17:27)

F1: Kabarin aja, Kak.

R: Mungkin cuma buat cross-check aja, nge-check jawabanmu ini benar apa enggak.

Terus... Mungkin kalau misalnya ada jawaban yang belum terjawab atau ada pertanyaan lagi yang belum saya tanyakan, mungkin akan saya tanyakan lagi.

(17:28 - 17:33)

F1: Oke.

R: Mungkin itu aja. Aku stop dulu ya recordnya.

Transcript F2

(0:02 - 0:35)

Sudah mulai nggak? Oke. Langsung kumulai aja ya. Tadi untuk pertanyaan yang pertama, Kamu bisa jelasin nggak pengalamanmu selama sekarang belajar Bahasa Inggris di kelas English Dbid? Karena kan di kelas Dbid tuh kita kayak dituntut buat speak English secara spontan, kan nggak? Jadi awalnya tuh aku masih nervous, kayak takut salah grammar lah atau pronunciation ya.

(0:36 - 0:49)

Tapi, lama-lama itu jadi terbiasa gitu loh. Menurutku ya, kelas debate itu challenging but fun. Karena bikin aku tuh lebih berani ngomong.

(0:49 - 1:13)

Terus percaya diri buat nyampein opini-opini aku. Ini kamu ngerasa cuman di kelas English Dbid atau di kelas sebelumnya juga? Sebelumnya, kelas public speaking, survival speaking. Aku ngerasa lebih kayak berani ngomong dan lebih kayak confidence itu lebih ke public speaking dan English Dbid ini.

(1:14 - 1:28)

Sebelumnya masih terlalu belum berani sih. Kira-kira ada alasan tertentu nggak? Apa kayak materinya kah, dosennya kah, apa temen? Jujur lebih ke dosennya sih. Kayak cocok gitu.

(1:30 - 1:42)

Ya. Sama penyampaian, penyampaian yang dijelaskan sama dosennya tuh lebih dimengerti sama aku. Lebih enak gitu dibuat belajar.

(1:43 - 2:28)

Yes, benar banget. Seberapa sering sih kamu aktif di kelas? Misalnya ada kelas disuruh maju gitu, apakah kamu sering maju atau nunggu kayak giliran? Kalau aku, kalau memang gini sih, Kak. Kalau misalkan kita dapet tugas tentang apa ya? Untuk kayak misalkan public speaking tuh disuruh maju gitu.

Kalau semuanya masih diam-diam ya aku ngajuin jadi first speaker gitu. Enggak, ternyata anak speaker masih pasif ya? Iya, benar banget. Oke, lanjut aja.

(2:29 - 2:46)

Selanjutnya itu kayak ketika kamu kan misalnya kamu maju nih, kayak memajukan diri, partisipasi. Kita kira kamu pernah ngalami kesulitan berbicara gak? Misalnya kayak takut klaiman salah lah, kayak terus takut. Coba jelasin deh.

(2:48 - 3:03)

Biasanya di awal tuh aku agak deg-degan kan. Apalagi kalau topiknya susah atau harus speak in front of many people kan, Kak. Tapi kalau diskusinya udah jalan aku tuh jadi lebih enjoy dan semangat buat share my opinion.

(3:04 - 3:31)

Berarti tergantung kayak situasi kelas ya? Iya, tergantung. Tapi memang awalnya kalau pas pertama sih kayak deg-degan, ternyata pas aku udah ngejalanin di tengah, kayak udah ngomong gitu tuh kayak ilang deg-degannya, kayak yaudah enjoy aja gitu. Karena rasa

takut tuh memang pas di awal doang ternyata kalau udah ngejalanin kayak di depan ngomong tuh gak ada gitu.

(3:32 - 3:48)

Berarti nunggu flow ya? Iya. Kamu kalau misalnya belajar sendiri belajarnya kayak gimana? Kalau aku sih sebenarnya ikut kursus speaking sih, Kak. Oh, ikut kursus speaking? Iya.

(3:49 - 4:20)

Bisa jelasin gak kursus speaking-nya tuh ngapain aja? Kursus speaking-nya tuh kayak materi-materi public, kayak materi survival speaking dulu gitu loh, Kak. Entah kita bisa dikasih kayak misalkan nih besok kamu disuruh ngejelasin tentang ini, what speaking ini, speaking ini, kayak awal-awalnya disuruh tentang kayak menceritakan daily activities lah, inilah gitu loh, Kak. Topiknya ini, dikasih itu gitu.

(4:21 - 4:33)

Itu aktivitasnya tuh lebih banyak kayak teori cara speaking apa lebih banyak praktek? Praktek? Soalnya kan speaking. Soalnya kan ada yang kelas speaking lebih banyak. Banyak teori.

(4:33 - 4:47)

Misalkan kayak sekarang dikasih teori nih, ntar PR-nya besoknya kita speaking ini ya, gitu loh. Oke. Berarti lebih banyak prakteknya.

(4:48 - 5:14)

Iya. Oke, langsung lanjut. Itu ketika kamu mau maju nih, ketika kayak waktu mau praktek speaking atau aktivitas lainnya, yang kamu prepare itu apa? Gimana, Kak? Ketika kamu mau maju tuh, kan contohnya kayak tadi ngomongin ke daily activity nih, kamu nyiapin apa aja sebelum kamu maju.

(5:14 - 6:07)

Contohnya ya, ada beberapa orang itu kayak nyusun kalimat lah, atau nyusun key point, atau gimana. Kalau kamu sendiri gimana? Kalau aku sih sebelum, misalkan kayak public speaking kemarin gitu ya, kan ujiannya kan kita dikasih kayak beberapa judul, terus kita menjelaskan itu. Pertama aku cari apa? Cari materi jadi judul itu kan, Kak.

Terus biar lebih gampang, aku kayak misalkan disuruh ngomongnya tuh 5 menit, terus aku harus nulis cari materi itu sampai 5 menit gitu ya. Tapi aku caranya kasih kata-katanya tuh, kata-kata yang kayak muda gitu loh, buat diucapin bahasa Inggris yang muda gitu, biar pas aku sampein tuh gampang gitu loh, Kak. Kayak nyari vocab berarti? Iya.

(6:10 - 6:53)

Untuk kamu sendiri, ketika kamu menerima feedback dari dosen, dari temen, kira-kira apa perasaanmu? Kayak takut kah, apa malah semangat karena dapet feedback? Justru itu, Kak. Kalau aku dapet feedback dari dosen atau temen-temen, jadi aku kan tau kesalahanku apa, jadi itu yang perlu aku perbaiki, gitu. Untuk di kelas itu, yang sering ngasih feedback itu sering dosen apa temen kelas? Biasanya kalau misalnya kita habis speaking di depan gitu, dosennya tuh nyuruh temen-temen yang ngedengerin kita speaking tuh, nyuruh ngasih feedback kita gitu loh, Kak, pendapat apa gitu.

(6:56 - 7:16)

Kayak kelas debate kemarin. Memang gayanya Mie Vepti ya. Ketika kamu ngomong di depan gitu, kamu lebih milih mana? Ngomong secara spontan atau mikirin yang penting grammar.

(7:17 - 7:36)

Jadi kan ada beberapa orang tuh yang mikir kalau aduh grammar ku takut salah nih, aduh gini, terus ada tipe orang yang asal ngomong yang penting audiensnya paham. Kamu itu tipe orang yang mana? Kalau aku dua-duanya sih, Kak. Kalau memang disuruh ngomong spontan di depan, ya oke aja gitu.

(7:37 - 8:00)

Berarti kamu tetap walaupun spontan tapi tetap kepikiran kayak tetap grammar gitu ya? Kadang kalau aku ngomong di depan kayak kekurangan grammar, ini bahasa Inggrisnya apa ya? Aku campur Indo-Inggris gitu. Kamu Bahasa Inggrisnya bagus-bagus-bagus. Memang lebih bagus sih kalau mix.

(8:01 - 8:14)

Iya. Oke, next question ya. Ini pertanyaan sampai nomor berapa sih, Kak? Enggak, ini enggak semua aku tanyain kok.

(8:14 - 8:20)

Ini ada beberapa yang bisa sudah terjawab, jadi enggak. Ini sekarang nomor sembilan. Ya Allah.

(8:22 - 8:50)

Gimana perasaanmu ketika kamu maju? Tadi ngomong di publik itu kayak apakah kamu nervous? Eh sih normal sih, cuman kayak apa udah terbiasa sekarang? Atau gimana? Awalnya ya Kak, awalnya pasti nervous lah ya. Apalagi kalau disuruh, tiba-tiba ngomong langsung kan. Tapi kalau udah mulai ngomong tuh biasanya tuh rasa gugupnya tuh pelan-pelan hilang, dan aku lebih comfortable gitu.

(8:51 - 9:11)

Berarti kayak sama kayak tadi ya jawabannya, Kak, nunggu beberapa saat dulu baru confident gitu ya. Tapi sekarang sih kayak kalau disuruh maju gitu enggak terlalu nervous lagi, karena nervous itu cuman pas sebelum maju aja gitu. Kalau udah maju malah enggak.

(9:13 - 9:27)

Gitu. Aku tipe orang yang kayak aku tipe orang yang kalau belum maju, pas duduk kayak masih temen gitu, yang maju aku malah nervous. Tapi kalau udah aku nyampein apa punya aku gitu malah enggak, udah.

(9:29 - 9:42)

Jadi kayak enggak terlalu keburu-buru cepet pengen berhenti speakingnya harus duduk, enggak. Jadi nyantai aja gitu. Berarti kayak gugup nunggu giliran gitu ya? Iya, mungkin itu ya.

(9:44 - 10:35)

Apa yang membuat kamu percaya diri ketika ngomong speaking english? Jadi kan ada beberapa nih kayak harus topiknya yang bagus lah, atau harus ada temennya lah, atau gimana? Kalau kamu. Yang membuat percaya diri ya? Misalnya kayak tiba-tiba yang kan ada orang nih yang jarang ngomong gitu. Tiba-tiba kalau ada topik tertentu atau enggak ada temennya, dia itu bisa langsung ngomong gitu.

Tapi kalau kamu sendiri itu gimana? Jujur ya Aku sebenarnya itu orang yang introvert ya. Tapi kalau soal disuruh ngomong di depan sih, enggak tahu kayak enggak tahu kok bisa percaya diri banget gitu. Padahal secara aku enggak selalu deket sama temen kelas lah.

(10:35 - 10:57)

Terus enggak jarang kayak berlaju sama mereka gitu. Tapi kalau soal kayak gini, aku percaya diri banget karena aku yakin. Jadi kan aku sebelum besok nyampein materiku nih di depan, aku semalemnya tuh udah kayak belajar nih.

Jadi besok tuh enggak kayak dadakan gitu kak. Jadi aku yaudah enjoy aja. Aku udah belajar nih semalam.

(10:57 - 11:33)

Jadi besok udah percaya diri apa yang aku belajarin semalem gitu. Oke. Berarti kayak emang udah prepare gitu ya? Iya udah prepare.

Jadi percaya besoknya kayak gimana? Kalau misalnya kamu kayak maju tiba-tiba dadakan gitu, apa tetap percaya diri kamu? Bisa, percaya diri. Yang penting jangan kayak aduh gimana ya gimana ya ngomong aja apa yang dipikir gitu. Berarti kamu positif ya? Iya gitu keharusnya.

(11:34 - 11:44)

Kalau kita kayak aduh gimana gimana malah blank dong jatuhnya. Kayak enggak tahu apa yang harus kita sampaikan gitu. Oke.

(11:44 - 12:17)

Kan kamu tadi bilang cukup di awal nih, waktu awal-awal maju. Kira-kira kamu ngatasinya gimana? Apa cuma ngomong langsung gitu kayak gimana caramu biar tiba-tiba flownya itu bagus waktu ngomong? Apa ya kak ya? Cara ngatasinya itu. Apa emang udah kejadian aja gitu, tiba-tiba bagus gitu? Kan kadang-kadang ada orang yang awalnya enggak percaya diri.

(12:17 - 12:42)

Kalau ngomong, aku nggak selalu mikirin ntar teman-teman bakal ngejudge aku enggak atau gimana, yaudah aku percaya diri aja gitu. Tampilin apa yang aku punya gitu, udah kayak gitu aja. Jadi aku fokus kayak sama ntar gimana diriku, nggak perlu ntar gimana orang-orang bakal kayak gimana sama aku gitu, enggak.

(12:44 - 13:04)

Kamu orangnya positif banget ya. Kadang kalau nggak kayak gitu, ntar kalau misalkan kita lagi ngomong di depan, terus kalau kita mikir, ah ntar aku dijudge nih sama anak-anak atau gimana, itu nggak bakal ada, nggak bakal bisa lebih percaya diri kak, dan ntar hasilnya malah buruk gitu di depan. Iya, benar-benar.

(13:06 - 13:15)

Kamu tuh, apa ya, unik. Jarang ada orang kayak gitu, berlagu yang awal-awal semester gini. Bagus kamu tuh, salah satu contoh yang baik.

(13:17 - 13:39)

Enggak lah kak, biasa aja. Enggak, soalnya emang rata-rata di angkatanku bahkan sampai semester 8 itu gitu. Aku tuh punya teman kayak gini, orangnya tuh sangat-sangat extrovert kan, tapi kalau sudah kayak gitu, dia tuh nggak terlalu kayak gimana ya, merasa cemas dan takut banget kalau ngomong di depan.

(13:39 - 14:01)

Padahal di depan juga kan teman-temannya dia. Tadi kamu bilang kamu jarang ada ya, aktivitas sama teman kelas ya? Iya, karena teman-temanku lebih kayak banyak yang luaran kayak teman beda kampus gitu. Iya.

(14:05 - 14:28)

Kira-kira interaksi dari dosen ngebantu kamu nggak buat speaking di kelas? Apa tambah? Ngebantu dong. Jadi aku tahu gimana cara menjadi speaker yang baik, good speaker gitu. Kalau biasanya feedback dari dosen itu apa sih? Mungkin... Enggak lah.

(14:29 - 14:39)

Enggak. Kayaknya lebih kayak kebanyakan orang kalau speaking itu tangannya yang kayak gerak lah, diberikan banget. Body gesture.

(14:40 - 14:57)

Jadi kayak feedback dari dosen itu caranya untuk menangani itu biar nggak terlalu cemas panik tuh kayak gimana gitu loh kan. Biar nggak takut ya. Kan kebanyakan orang kalau udah takut dan cemas banget ngomong di depan kayak gitu kan.

(14:59 - 15:14)

Kaku, diem doang. Kamu tadi ikut kursus ya? Iya. Selain itu ada nggak cara kamu belajar? Kayak misalnya ngomong speaking sama di luar itu.

(15:14 - 15:31)

Ada lain nggak? Mungkin pakai Elsa Speak sih. Oh pakai Elsa. Kan kalau dari dosen kan waktu itu kan disuruhnya pakai chat GBT feedback ya.

(15:32 - 15:41)

Nah aku tuh sebenarnya udah tahu dari awal chat GBT feedback gitu. Cuman malah aku pakai buat kayak curhat-curhat atau apa gitu loh. Iya.

(15:41 - 15:53)

Kan katanya MFFT, kalian baru tahu ya. Aku bilang sebenarnya aku tahu dari SMA sih. Cuman memang aku pakai bukan buat belajar, malah buat aku kayak curhat-curhat apa gitu loh.

(15:53 - 16:07)

Tapi gara-gara MFFT sih aku sekarang pakainya buat belajar juga sih. Itu kan udah yang voice di chat GBT itu kan. Yang ada kayak voice note itu kan.

(16:07 - 16:13)

Iya. Aku tuh udah tahu sebenarnya dari SMA. Cuma ya iya ya gitu.

(16:21 - 16:37)

Bentar. Belajar. Kan kamu ini kalau belajarnya kan lewat khusus ya? Kira-kira kamu pernah nggak kayak ngerasa kayak ini belajarnya gini-gini aja gitu? Iya.

(16:38 - 18:52)

Tapi tapi nggak apa-apa. Apa ya? Gimana cara kamu biar membuat proses belajar itu tetap menarik gitu? Kalau menurutmu? Di bawah santai sih. Jangan terlalu kayak serius banget gitu loh.

Di bawah ada bercandanya juga gitu. Terus kalau belajar speaking tuh aku belajarnya yang membuat aku tuh kayak sesuatu yang menarik kayak belajarnya lewat apa ya? Mungkin konten di tiktok gitu speaking tentang di tiktok gitu atau apa. Oh berarti kamu tiap belajar itu tiap minggunya toppingnya beda-beda ya? Ngikutin update dari sosmed berarti? Apa kayak ada kategori tertentu gitu? Yang apa ini? Yang kursus atau apa? Yang kursus? Bisa deh yang kursus atau kamu belajar sendiri gitu? Terserah sendiri sih mungkin terserah topiknya apa.

Bahwa topiknya yang dikasih materi itu ya topiknya tentang itu. Oh berarti kamu belajar speaking itu kayak tergantung materi aja? Nggak kayak belajar dari di luar materi gitu? Apa nggak pernah? Ya pernah juga lho Kak. Bisa jelasin nggak kayak gimana prosesnya itu? Yang di luar topik kampus? Contohnya kayak ngobrol santai lah sama orang Bahasa Inggris gitu? Ngobrol santai sama orang Bahasa Inggris tuh aku tuh bingungnya siapa gitu? Masalahnya kan aku nggak ada partner buat kayak ngobrol Bahasa Inggris gitu sama temen juga temen kayak ngobrolnya juga Bahasa Indonesia kan sama aku.

Jadi aku kurang sih. Nggak ada temen buat ngobrol Bahasa Inggris gitu. Ya emang nggak susah sih.

Makanya itu kalau misalnya tiap libur semester aku tuh di Paris sih harusnya gitu. Oh tiap semester kamu ke Paris? Iya. Tiap semester.

(18:53 - 19:03)

Tiap libur semester. Makanya kan disitu kan ada temen buat ngobrol Inggris. Maksudnya lingkungannya memang mendukung banget kan Pak? Iya.

(19:04 - 20:18)

Emang nggak susah kalau di kampus ini ngomong Bahasa Inggris? Iya kan. Oke. Mungkin itu aja.

Kira-kira ada yang mau kamu sering nggak kayak tips-tips belajar dalam Bahasa Inggris lah atau gimana gitu? Oke ya. Intinya jangan males dan tetap disiprin deh. Soalnya kalau kadang orang belajar di awal semangat, ntar akhir-akhirnya akan males.

Maksudnya tetap konsisten lah dalam belajar speaking gitu. Caramu biar jadi konsisten itu gimana? Apakah kamu ada kayak alasan tersendiri gitu? Apa ya? Karena aku mikir kayak untuk sekarang kan udah semester 4 ya. Jadi harusnya kan besok 5, 6, 7, 8 itu harus nggak belajar lagi tentang Bahasa Inggris, harus bisa ngomong kan.

(20:18 - 20:37)

Jadi aku mikir kalau ini aku males-malesan dan nggak konsisten buat belajar dari sekarang tuh nantinya tuh kedepannya gimana gitu. Makanya aku mikir kedepannya tuh bakal gimana, jadinya sekarang tuh tetap semangat terus gitu. Jadi kalau ada anak yang nggak mikir kedepannya gimana, ya males-malesan sampai sekarang gitu.

(20:39 - 20:49)

Betul, betul. Mau ngomong apaan lagi? Lupa. Nggak, nggak.

(20:54 - 21:02)

Nanti aja. Kita check dulu ya pertanyaannya. Oke, Kak.

(21:28 - 21:41)

Oh iya. Menurutku kalau di kelas sekarang yang di Inggris IPED anak-anak rata-rata pasif apa aktif? Masih pasif sih, Kak. Masih pasif, ya.

(21:42 - 21:54)

Iya. Makanya itu kadang kan kalau kita punya kesempatan kayak misalkan anak-anak di kelas ku masih pasif semua loh. Gimana cara kita menjadi aktif sendiri? Itu adalah kesempatan, tau.

(21:56 - 22:02)

Tetap semangat. Wira udah berubah loh. Iya, tetap semangat sih.

(22:05 - 22:20)

Makanya itu kesempatan buat diri kita. Jadi jangan ikut-ikutan, misalkan mereka males-malesan. Jadi kita ikut males-malesan.

Jangan dong. Itu adalah kesempatan. Kalau mereka lagi masih pasif, ya kita harus menjadi lebih aktif sendiri.

(22:25 - 22:45)

Karena kan di kelas MFP kan yang diambil bukan nilai yang tinggi UTS-nya atau UAS-nya. Jadi diambil keaktifan mereka selama di kelas. Kamu kan ini tiap semester katanya ke Paret ya? Iya.

(22:46 - 22:57)

Menurutmu better ke Paret atau kuliah di bahasa Inggris? Better ke Paret. Benar. Karena ini lingkungannya sih.

(22:59 - 23:08)

Ya, memang gitu. Soalnya ada temanku juga yang awalnya kuliah malah lebih milih ke Paret daripada kuliah. Iya.

(23:09 - 23:37)

Situasi di kampus kayak gak dokong kan? Banyak banget. Iya benar-benar. Dan lebih.

Kadang kalau di kampus agak bosan sih. Tapi kelasnya MFP itu cara ngejelasinnya kayak kursusan di Paret. Kayak apa ya? Pokoknya aku cocok sama MFP.

(23:38 - 24:23)

Kayak dikasih materinya itu dikit cuman kayak membikin paham gitu. Bisa di-explode gitu? Mungkin itu aja yang ditanyain. Kira-kira kalau misalnya ke depannya mau ada interview lagi kamu mau gak? Atau kamu udah sampai sini aja gak? Ke depannya? Ya, mungkin kayak nambah pertanyaan beberapa gitu.

Kayak misalnya ada pertanyaan yang belum terjawab kalau misalnya boleh mau interview lagi. Kira-kira mau gak? Ntar bilang aja kak. Kalau misalkan gitu.

(24:23 - 24:31)

Kalau ada waktu ya mungkin insya Allah bisa. Oke. Mungkin itu aja pertanyaan dari sekarang.

(24:31 - 24:34)

Aku stop dulu ya. Iya.

Transcript M1

(0:03 - 0:29)

Oke, langsung aja ke pertanyaan pertama. Bisa tolong jelasin nggak caramu belajar speaking selama kuliah? Oke, jadi emang sebenarnya basic speaking itu memang kalau aku sendiri itu memang passion dari awal. Jadi mungkin punya effort lebih buat belajar daripada orang yang nggak punya passion.

(0:29 - 0:49)

Nah, kalau aku sendiri cara belajarku itu yang pertama pasti aku sering nonton video atau channel yang atau podcast yang menggunakan bahasa Inggris. Biasanya aku pakai subtitle yang pasti. Nanti kalau udah kebiasa, aku hilangkan subtitlenya.

(0:50 - 0:59)

Jadi aku listening dari apapun itu. Dari channel Youtube ataupun TV ataupun apapun itu. Itu yang pertama.

(0:59 - 1:08)

Terus yang kedua, aku sering ngobrol sama temanku. Ngajak buat ngomong bahasa Inggris. Conversation.

(1:08 - 1:17)

Jadi dua orang ngomong bahasa Inggris. Nah, itu menurutku lebih work. Lebih work untuk belajar bahasa Inggris secara conversation.

(1:18 - 1:34)

Itu kalau aku. Terus apalagi ya, mungkin sering-sering baca ya. Karena mungkin nambah vocabulary itu juga bisa nambah kosa kata kita untuk bicara bahasa Inggris.

(1:34 - 1:45)

Kalau aku gitu sih. Kan kamu tadi pakai tiga metode ya. Nonton, praktik, sama baca.

(1:47 - 2:11)

Gimana cara membuat belajar sendiri itu menarik? Contohnya ini kan nonton film nih. Apakah ada genre khusus yang kamu sukai atau emang trendy? Kalau aku sendiri biasanya nonton film luar negeri yang aku suka aja. Mungkin bisa film action, atau film drama, atau fantasi, apapun itu.

(2:12 - 2:20)

Yang aku suka. Dan aku bakal cari yang film luar negeri. Jadi biar aku sambil belajar dan aku juga suka filmnya.

(2:22 - 2:32)

Film bahasa Inggris ya yang pastinya. Jadi aku cari film yang aku suka. Baru aku tonton pakai subtitle ataupun nanti aku nggak pakai subtitle.

(2:34 - 2:56)

Nah kalau yang itu, yang speaking sama teman, itu kira-kira kan biasanya kan anu kan. Kayak topiknya itu apakah kayak daily activity kah? Atau misalnya kan kadang kalau ngobrol-ngobrol hal-hal kampus kan kadang-kadang boring tuh. Gimana caranya kamu biar tetap engage, tetap serutin gitu loh.

(2:56 - 3:20)

Gimana cara kayak, oh minggu ini kayak gini, kayak gimana, minggu depan itu kayak gimana. Apa ada kayak topik tertentu juga? Atau gimana kalau latihan sama teman itu? Oke, kalau aku sendiri balik lagi ke mindset. Karena aku ngerasa aku nggak mau kalau aku kuliah itu nanti aku tetap lulus dalam keadaan aku nggak bisa bahasa Inggris.

(3:20 - 3:32)

Maksudnya nggak bisa ngomong sama orang bahasa Inggris. Jadi aku pada waktu itu selama di kelas, aku biasanya cari waktu luang. Aku emang temenan sama dia dekat.

(3:33 - 3:48)

Maksudnya kita sering hangout, kita sering makan di kantin. Jadi kita emang sengaja buat ngobrol pakai bahasa Inggris, kayak gitu-gitu. Jadi aku emang sengaja, aku ngajak ngobrol di bahasa Inggris karena dia yang mau dan dia yang bisa.

(3:48 - 4:00)

Jadi mungkin bisa praktis juga, kebiasaan juga. Gitu sih kalau aku. Berarti kayak personal motivation ya? Iya, betul.

(4:09 - 4:20)

Apakah ada soal pertanyaan lagi? Bentar-bentar. Ngerti. Aku cari pertanyaan.

(4:39 - 5:09)

Dulu waktu kamu maju ke praktek di kelas gitu, kamu lebih tipe orang yang mana? Orang yang bikin kayak grammar, vocab, atau cuman langsung kayak ngomong secara spontan? Oke, aku sendiri jujur, kalau aku sendiri itu ngerasa yang penting aku ngomong bahasa Inggris itu bisa dibahasin oleh orang lain. Jadi emang pada waktu itu emang aku nggak mikirin vocabulary, eh grammar. Maksudnya kayak grammar-nya itu kayak gimana.

(5:10 - 5:26)

Cuman semenjak semester-nya nambah, semester 4, 5, 6, 7, ya pasti aku mikirin. Jadi aku lebih fokus, oh aku nggak boleh asal bicara bahasa Inggris. Jadi aku harus juga, oh grammar-nya seperti ini.

(5:26 - 5:35)

Dia ceritanya pas tense gitu. Mungkin dulu awal-awal ngomong tinggal ngomong aja. Just speak kalau aku dulu kayak gitu.

(5:36 - 5:44)

Even sampai sekarang pun juga gitu. Cuman mungkin sekarang lebih mikir grammar aja. Kalau dulu yang penting orang bisa paham aku ngomong apa gitu.

(5:44 - 6:07)

Oke, jadi sekarang lebih terstruktur ya? Iya, betul. Faktor apa yang membuat kamu percaya diri ketika ngomong di depan? Oke, sebenarnya kalau ngomongnya percaya diri itu proses juga. Nggak langsung percaya diri karena emang dari awal aku suka bahasa Inggris.

(6:07 - 6:23)

Sampai aku takut untuk ngomong bahasa Inggris di depan orang banyak. Jadi aku juga butuh waktu, proses juga yang lumayan lama biar aku bisa PD. Nah, cara aku PD itu aku mikirnya adalah dulu karena mungkin teman-temanku ya.

(6:23 - 6:32)

Jadi dulu di kelas karena itu teman-temanku. Jadi aku pakai mindset, itu teman-temanku. Kita tumbuh bareng, kita berproses bareng.

(6:32 - 6:52)

Jadi aku mikir nggak perlu untuk takut ngomong salah di depan umum gitu. Kalau aku mikirnya kalau di kelas untuk kegiatan-kegiatan speaking di depan kelas, aku mikirnya orang itu nggak akan ada yang ngeh banget. Maksudnya setelah kita selesai tampil, yaudah.

(6:52 - 7:04)

Mereka itu nggak akan mikir macam-macam tentang kita. Mungkin kita yang terlalu OVT, kita terlalu mikir gimana pikiran orang terhadap kita. Kalau aku mikirnya nggak gitu.

(7:04 - 7:14)

Jadi just speak gitu aja. No one cares. Ada pertanyaan lagi.

(7:14 - 7:45)

Kalau misalnya menurutmu teman sekelas itu ngaruh banget nggak sama penampilan waktu di kelas speaking? Contohnya kalau misalnya ada teman yang nggak masuk gitu, terus kamu jadi pasif atau tetap jadi aktif seperti biasa? Kalau aku sendiri nggak ngaruh. Selagi itu bukan perlakuan toksik. Jadi kalau ada teman yang nggak masuk, itu nggak ngaruh ke aku.

(7:45 - 8:15)

Jadi yaudah, aku bakal perform sesuai kemampuanku seperti apa. Cuman mungkin kalau memang ada teman yang perlakuannya toksik atau mungkin judging, itu mungkin bakal terpengaruh oleh aku sebagai penampil. Untuk tadi kan kamu ada yang metode baca-baca itu ya, yang buat improve? Iya.

(8:15 - 8:23)

Oke. Tidak kira-kira kamu baca apa? Bisa kasih contoh nggak? Kalau aku sendiri biasanya baca novel. Pakai bahasa Inggris novel.

(8:24 - 8:32)

Itu banyak sih novel kayak drama-drama atau ya seperti itulah. About love kayak gitu-gitu. Itu banyak kayak gitu-gitu.

(8:33 - 8:43)

Jadi aku biasanya iseng aja baca gitu. Kalau nggak gitu, aku biasanya baca di website. Komik di website yang pakai bahasa Inggris.

(8:44 - 8:51)

Itu improve menurut aku. Jadi kita tahu artinya. Kalau kita nggak tahu, biasanya kan kita bakal searching di Google.

(8:52 - 9:02)

Nah, kayak gitu. Jadi hal-hal kecil yang mungkin orang jarang banget ngeh, itu sebenarnya hal-hal yang akan menjadi besar. Mikirin.

(9:08 - 9:42)

Mungkin pertanyaan terakhir. Gimana caramu biar tetap aktif di kelas? Contohnya kayak misalnya ada topik yang sekilasnya terbilang berat nih, terus gimana caramu biar tetap paham dengan topik itu? Paham nggak pertanyaan ini? Paham, paham, paham. Kalau aku sendiri balik lagi yang mengatasinya emang paling benar itu emang mindset yang pertama, yang paling harus dibenerin.

(9:43 - 10:13)

Karena kalau udah kita nggak engage, kalau kita udah males sama suatu mata kuliah, pasti kita cenderung bakal boring, bakal ngerasa kayak kita tuh bored gitu lho, kita bosan sama pacaran itu. Cuman kalau aku balik lagi, aku udah sudah memilih untuk mengambil jurusan ini. Jadi apapun yang terjadi ya aku harus menghadapi itu gitu.

(10:14 - 10:43)

Kalau aku sendiri biasanya kalau lagi ngerasa kayak pelajarannya boring atau kayak gimana, pasti aku, mungkin aku bakal diem sesaat, bakal kayak nggak ngedengerin sebentar gitu. Tapi aku bakal balik lagi ke perlakuan awal, yaitu aku bakal dengerin lagi dosennya menjelaskan apa. Kalau aku nggak paham, aku bakal nanti tanya temen, tadi soalnya kayak gimana.

(10:44 - 10:56)

Karena aku biasanya lebih paham kalau dijelasin ulang. Jelasin temen ya? Iya, bakal lebih paham. Berarti lebih ke take a break ya? Iya, take a break.

(10:56 - 11:08)

Sebenarnya nggak apa-apa sih kayak bosan itu menurutku... Wajar? Wajar, wajar gitu. Biasa, nggak yang kayak gimana-gimana. Oke, mungkin gitu aja deh pertanyaannya.

(11:10 - 11:13)

Oke, udah. Gitu aja. Bentar, aku stop record ya.

(11:14 - 11:14)

Oke.